

SISTEM KOMUNIKASI INTERPERSONAL KOMUNITAS ROKOK ELEKTRIK EAST BORNEO VAPERS COMMUNITY DALAM MENGUBAH POLA PIKIR PARA PEROKOK TEMBAKAU

IMSAN AIDIL

Abstrak

Imsan Aidil. 1302055226. Sistem Komunikasi Interpersonal Komunitas Rokok Elektrik East Borneo Vapers Community Dalam Mengubah Pola Pikir Para Perokok Tembakau. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Farhannudin Jamanie, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Kezia Arum Sary, S.Ds, M.Med.Kom selaku pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem komunikasi interpersonal komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community dalam mengubah pola pikir para perokok tembakau. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa komponen Input itu ialah berupa adanya sebuah harapan dari pihak member East Borneo Vapers Community untuk merubah pola pikir perokok tembakau, harapan tersebut yang menjadi komponen penggerak untuk melakukan komunikasi. Komponen Proses ialah proses komunikasi itu sendiri yang berupa sebuah informasi serta edukasi, dan komponen output ialah berupa hasil dari sebuah sistem tersebut seperti bertambahnya jumlah pengguna Vape di Kota Samarinda.

Kata Kunci :*Input, Proses, Output, Vape, East Borneo Vapers Community.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Vape adalah rokok elektrik yakni sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai dan juga rokok elektrik ini memberikan rasa dan sensasi fisik yang hampir sama dengan asap tembakau hirup. Tapi di dalam perusahaan tidak melibatkan tembakau, asap atau pembakaran.

Rokok elektronik diklaim sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan daripada rokok biasa dan tidak menimbulkan bau dan asap. Selain itu, rokok elektronik lebih hemat daripada rokok biasa karena bisa diisi ulang. Bentuknya ENDS seperti batang rokok biasa. Namun tidak membakar tembakau, seperti produk rokok konvensional.

Membahas soal dampak yang diakibatkan oleh rokok tembakau, banyak sekali kandungan zat yang berbahaya bagi tubuh apabila dikonsumsi secara terus menerus, ini akan berakibat fatal bagi kesehatan tubuh kita, beberapa jenis penyakit yang diakibatkan oleh rokok tembakau antara lain adalah kanker paru paru, kanker kerongkongan, kanker ginjal, kanker laring, serangan jantung, impoten, dan lain – lain.

Jumlah perokok di Indonesia setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, baik perokok pria maupun perokok wanita. tidak heran angka

kematian yang disebabkan oleh rokok tembakau dari tahun ke tahun terus meningkat jumlahnya, sebagian besar di antaranya adalah usia produktif. Hanya saja media bungkam dengan adanya berita kematian yang disebabkan rokok tembakau. Sehingga dampak dari bahayanya rokok tidak terlalu terlihat secara nyata, sehingga masyarakat beranggapan bahwa rokok tembakau itu tidak berbahaya apabila dikonsumsi secara terus menerus.

Di Samarinda terdapat sebuah komunitas rokok elektrik dimana komunitas tersebut dialah berfungsi sebagai wadah menaungi para pengguna Vape untuk saling berbagi pengalaman dan juga hal - hal yang berhubungan tentang Vape. Komunitas tersebut ialah East Borneo Vapers Community, komunitas tersebut berdiri pada tahun 2013 dan tetap menunjukkan eksistensinya hingga saat ini.

Komunitas tersebut ingin mengurangi atau meminimalisir dampak dari bahayanya rokok tembakau dan mengajak para perokok tembakau untuk beralih menggunakan rokok elektrik yang lebih aman untuk digunakan, dalam hal ini komunitas menghandalkan para member untuk memberikan beberapa informasi atau mengungkapkan fakta yang sebenarnya agar para perokok tembakau mau beralih ke rokok elektrik.

Rumusan Masalah

Bagaimana Sistem Komunikasi Interpersonal Komunitas Rokok Elektrik East Borneo Vapers Community Dalam Mengubah Pola Pikir Para Perokok Tembakau ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Komunikasi Interpersonal Komunitas Rokok Elektrik East Borneo Vapers Community Dalam Mengubah Pola Pikir Para Perokok Tembakau

Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu komunikasi, terutama pada komunikasi interpersonal.

b. Secara Praktis

Untuk membantu sebagian masyarakat yang memiliki kebiasaan merokok tembakau agar dapat mengenal lebih jauh tentang rokok elektrik dan cara penggunaannya yang dapat dijadikan sebagai alat alternatif untuk berhenti dari aktivitas merokok tembakau

Kerangka Dasar Teori

Teori Komunikasi Interpersonal

Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial, adalah perilaku komunikasi antarmanusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti

membutuhkan orang lain. Dari lahir sampai mati, cenderung memerlukan bantuan dari orang lain (tidak terbatas pada keluarga, saudara, dan teman). Kecenderungan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Berbagai keinginan tersebut hanya dapat terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam suatu sistem sosial tertentu. Adanya aktivitas-aktivitas dalam kehidupan sosial menunjukkan bahwa manusia mempunyai naluri untuk hidup bergaul dengan sesamanya. Naluri ini merupakan salah satu yang paling mendasar dalam kebutuhan hidup manusia, di samping kebutuhan akan *afeksi* (kebutuhan akan kasih sayang), *inkusi* (kebutuhan akan kepuasan), dan kontrol (kebutuhan akan pengawasan).

Model Interaksional

Model interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1945 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah yaitu dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung.

Model komunikasi ini memandang hubungan interpersonal sebagai suatu sistem. Setiap sistem terdiri dari subsistem-subsistem atau komponen-komponen yang saling tergantung dan bertindak bersama sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Johnson, Kast, & Rosenzweig (1963) menjelaskan ada tiga komponen sistem, yaitu proses *input*, proses (pengolah), dan *output*. *Input* merupakan komponen penggerak, proses (pengolah) merupakan sistem operasi, dan *output* menggambarkan hasil-hasil kerja sistem.

Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen-komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Ada banyak pendapat tentang pengertian sistem yang dijelaskan oleh beberapa ahli.

Jogianto (2005), sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Dalam definisinya secara khusus mengenai komunikasi itu sendiri menurut Hovland adalah “proses mengubah perilaku orang lain” (*communication is the process to modify the behaviour of other individuals*).

Menurut Effendy (2000), komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.

Vape (Rokok Elektrik)

vape adalah rokok elektrik yakni sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai dan juga rokok elektrik ini memberikan rasa dan sensasi fisik yang hampir sama dengan asap tembakau hirup. Tapi di dalam perusahaan tidak melibatkan tembakau, asap atau pembakaran.

Pada dasarnya *vaping* adalah hasil penguapan dari cairan yang ditetaskan ke kapas yang telah dipanaskan oleh listrik. Rokok elektrik ini biasanya berbentuk macam macam ada yang seperti tabung memanjang dan juga ada yang berbentuk kotak.

Pola pikir

Pola pikir juga dikenal dengan istilah mindset adalah cara otak dan akal menerima, memproses, menganalisis, mempersepsi, dan membuat kesimpulan terhadap informasi yang masuk melalui indra. Pola pikir itu bekerja bagaikan ramalan bintang di kepala kita. Sewaktu kita hanyut dalam samudra informasi maka pikiran mencari arah dengan berpegangan pada pola pikir yang sudah terbentuk sebelumnya. Pola pikir itu untuk menjaga pikiran agar tetap berada pada jalur yang sudah menjadi keyakinan kita dan mendukung pencapaian tujuan yang menjadi pilihan kita.

Pola Pikir adalah cara otak dan akal menerima, memproses, menganalisis, mempersepsi, dan membuat kesimpulan terhadap informasi yang masuk melalui indra.

Rokok Tembakau

Menurut kamus besar bahasa Indonesia rokok tembakau adalah sebuah benda berbentuk silinder berisi daun tembakau yang telah dicampur dengan bahan – bahan lainnya yang dikonsumsi untuk memberikan efek tertentu bagi penggunaannya.

Rokok tembakau biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah kedalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingati akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok misalnya kanker paru – paru atau serangan jantung dan impotensi

Kalangan Menengah Atas

Masyarakat menengah atas adalah mereka yang mempunyai kedudukan atau kekuasaan yang lebih jika dibandingkan dengan masyarakat biasa. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya stratifikasi sosial yaitu adanya hal-hal yang dihargai dalam masyarakat misalnya uang, tanah, kekuasaan, kehormatan, keturunan, pendidikan, dan sebagainya. Gaya hidup masyarakat menengah atas selalu identik dengan kemewahan dan serba kecukupan dalam banyak hal.

Definisi Konsepsional

Jumlah rokok tembakau di Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun. Rokok tembakau sudah sangat jelas berbahaya bagi kesehatan, hal ini dapat dilihat dari tingkat jumlah penyakit yang disebabkan rokok tembakau yang terus meningkat. Oleh dasar ini masyarakat harus diperkenalkan dengan rokok elektrik sebagai alat terapi untuk berhenti dari rokok tembakau.

Dalam hal ini komunikasi interpersonal merupakan salah satu cara untuk melakukan interaksi sebagai bentuk pendekatan bagi perokok tembakau untuk memberikan informasi atau pesan tentang bahaya rokok tembakau dan kelebihan rokok elektrik. Komunikasi interpersonal dapat membantu mengubah pola pikir para perokok tembakau untuk beralih ke rokok elektrik saat ini menjadi prioritas komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community di samarinda, dalam hal ini dilakukan untuk menekan atau mengurangi jumlah perokok tembakau yang saat ini banyak di konsumsi di kalangan menengah atas

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terkait pencarian fakta dengan interpretasi tepat atau menggambarkan obyek sebagaimana mestinya. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menggambarkan “Sistem Komunikasi Interpersonal Komunitas Rokok Elektrik East Borneo Vapers Community Dalam Mengubah Pola Pikir Para Perokok Tembakau”

Fokus Penelitian

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem tentang komunitas (member) dalam memberikan pesan secara interpersonal tentang vape sebagai rokok tembakau. Dari paparan tersebut dan berdasarkan permasalahan yang diteliti serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Input* dari member memberikan pesan interpersonal kepada para pengguna rokok tembakau.
2. *Proses* member memberikan pesan interpersonal agar mendapatkan *feedback* yang baik.
3. *Output* dari member yang baik setelah pesan interpersonal diberikan.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community yang berada di Kota Samarinda. Waktu penelitian direncanakan kurang lebih 1 bulan lamanya.

Sumber Data

1. Data Primer

Pemilihan sumber informasi didasarkan pada subyek yang banyak memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberikan data yang diperlukan peneliti. Atau data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti untuk informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi antara lain:

- a. Dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan laporan-laporan pemerintah Kota Samarinda
- b. Buku-buku Referensi

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kualitatif (Kriyantono,2006:194) yang dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil di kumpulkan peneliti di lapangan. Data tersebut baik dari observasi, wawancara, maupun dari dokumen-dokumen. Analisis data dalam penelitian ini juga mengacu pada model analisis interaktif yang di kembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Objek Penelitian

Vape masuk ke Indonesia pada tahun 2010, namun Vape tidak langsung menjadi terkenal di kalangan masyarakat, seiring berjalannya waktu Vape mulai dikenal banyak masyarakat pada tahun 2012, setelah tahun-tahun berikutnya Vape semakin banyak digunakan sebagai alat alternatif untuk berhenti dari aktivitas merokok tembakau, banyak juga komunitas – komunitas Vape yang bermunculan semenjak Vape masuk ke negara Indonesia. perkembangan Vape mulai menjamah ke berbagai wilayah di Indonesia termasuk kota Samarinda.

Saat ini pengguna Vape di kota Samarinda dapat dikatakan cukup banyak yang menggunakan, Vape masuk ke kota Samarinda pada tahun 2013, karena di kota Samarinda perkembangan Vapestore juga sangat pesat sehingga masyarakat yang ingin menggunakan Vape bisa langsung mendatangi Vapestore terdekat.

Komunitas East Borneo Vapers Community

Terbentuknya EBVC (East Borneo Vapers Community) pada tanggal 27 Juni tahun 2013, untuk menampung dan mewartahi semua ide – ide kreatif para anggotanya dan demi kemajuan khususnya dibidang Vaporizer termasuk turunanya. Atas dasar solidaritas yang tinggi East Borneo Vapers Community bukan hanya sekedar komunitas biasa tetapi menjadi keluarga baru bagi para anggotanya.

Kegiatan Komunitas East Borneo Vapers Community

Di dalam komunitas East Borneo Vapers Community terdapat beberapa kegiatan, antara lain :

1. Event

2. Vapemeet

Sistem Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antarpribadi yaitu komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan interaksinya secara tatap dan biasanya feedback langsung diketahui dan efeknya pun cepat diketahui. Komunikasi interpersonal sebagai sebuah sistem berarti dalam proses komunikasi itu terdapat komponen Input, Proses dan juga Output. Input adalah komponen penggerak, sumber daya awal yang menggerakkan proses komunikasi interpersonal seperti harapan dan aturan, harapan dan aturan menggerakkan manusia untuk untuk berkomunikasi. Komponen Proses berarti Proses komunikasi interpersonal itu sendiri , harapan dan aturan tersebut menggerakkan komunikator dan komunikan untuk saling berinteraksi, materi yang di interaksikan adalah pesan, Proses komunikasi interpersonal tersebut hendak mencapai tujuan tertentu yang mengejawantah dalam bentuk komponen Output berupa perubahan pengetahuan, sikap atau perilaku.

Input Dari Member Memberikan Pesan Interpersonal Kepada Para Pengguna Rokok Tembakau

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dan menjalankan seluruh aktivitasnya sebagai individu dalam kelompok sosial, komunitas, organisasi maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia berinteraksi dengan sesamanya, oleh karena itu manusia tidak dapat menghindari dari suatu tindakan yang disebut komunikasi. Disadari atau tidak, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri.

Di sisi lain, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab, diperlukan saling pengertian diantara sesama anggota masyarakat. Dalam hal ini komunikasi memainkan peranan penting, apalagi bagi manusia modern. Manusia modern adalah manusia yang cara berfikirnya berdasarkan logika dan rasional atau penalaran dalam menjalankan segala aktivitasnya. Keseluruhan aktivitasnya itu akan terselenggara dengan baik melalui komunikasi antar pribadi.

Input adalah komponen penggerak, dalam proses komunikasi sumber awal yang menggerakkan proses komunikasi interpersonal terjadi misalnya adalah adanya harapan, harapan menggerakkan manusia untuk melakukan komunikasi.

Dalam hal ini pengertian Input dalam penelitian ini ialah berupa harapan, harapan dari member komunitas East Borneo Vappers Community menginginkan para perokok tembakau sadar akan bahaya yang ditimbulkan dari kebiasannya tersebut dan juga pihak member menginginkan agar

masyarakat tidak awam lagi dengan rokok elektrik atau biasa disebut Vape serta mengajak mereka para perokok tembakau untuk mau beralih menggunakan rokok elektrik sebagai media untuk berhenti dari kebiasaan buruk tersebut. Harapan tersebut menjadi komponen penggerak bagi member komunitas East Borneo Vapers Community dalam melakukan sebuah komunikasi kepada kalangan para perokok tembakau.

Proses member memberikan pesan interpersonal agar mendapatkan feedback yang baik

Dalam proses komunikasi, kewajiban seorang komunikator adalah mengusahakan agar pesan – pesan yang disampikannya dapat diterima oleh komunikan sesuai dengan kehendak pengirim. Model proses komunikasi secara umum dapat memberikan gambaran kepada pengelola komunitas, bagaimana mempengaruhi atau mengubah sikap anggota dan stakeholdernya melalui desain dan implementasi komunikasi. Dalam hal ini pengirim atau sumber pesan bisa dari seorang individu.

Komponen Proses berarti proses komunikasi interpersonal itu sendiri. Harapan tersebut yang menggerakkan komunikator dan komunikan untuk melakukan sebuah interaksi. Materi yang di interaksikan adalah pesan. Proses komunikasi interpersonal tersebut hendak mencapai tujuan tertentu yang berbentuk komponen Output.

Proses komunikasi itu sendiri ialah bertujuan untuk Mengubah pola pikir ataupun mengajak para perokok untuk beralih menggunakan Vape dengan melalui beberapa proses komunikasi pihak member selalu memberikan sebuah informasi yang real, apa adanya dan tidak dibuat – buat serta memberikan sebuah edukasi tentang dunia rokok elektrik seperti kelebihan dan kekurangannya. Selain mengandalkan upaya informasi dan edukasi pihak komunitas East Borneo Vapers Community mempromosikan Vape dengan cara menghibur yaitu bertujuan untuk menarik minat perokok untuk mau beralih menggunakan Vape.

Dalam memberikan informasi kepada kalangan perokok tembakau, pihak member komunitas East Borneo Vapers Community selalu menyampaikan sebuah informasi yang beraneka ragam informasi tersebut diberikan dengan tujuan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk kalangan perokok agar beralih menggunakan Vape. Informasi – informasi tersebut ialah berupa kenyataan – kenyataan yang perlu diketahui oleh perokok tembakau yang dinilai sangat penting untuk dapat merubah pola pikirnya.

Informasi yang diberikan mengenai bahaya dari rokok tembakau yang sudah sangat nyata akibatnya, bahkan di kemasan rokok tembakaupun sudah diberikan sebuah informasi apa saja dampak yang disebabkan rokok tembakau

salah satunya ialah kanker kerongkongan ataupun penyakit lainnya yang memiliki resiko dapat membunuh seseorang. Peringatan tersebut perlu diperhatikan. Dalam hal ini pihak member East Borneo Vapers Community memberikan informasi tersebut ialah bertujuan untuk menyadarkan kebiasaan buruk yang biasa dilakukan oleh seorang perokok tembakau perlunya kesadaran awal itu berguna untuk mengubah pola pikir para perokok tembakau.

Setelah memberikan informasi mengenai rokok tembakau pihak member komunitas East Borneo Vapers Community juga memberikan informasi tentang Vape dan juga memberikan informasi mengenai baik dan buruknya Vape ini. Sisi baik dari Vape ialah memiliki resiko penyakit yang sedikit di bandingkan dengan Vape, praktis bisa dibawa kemana – mana serta juga ramah dengan lingkungan, sedangkan sisi buruk dari Vape ini ialah dapat mengakibatkan resiko keledakan apabila penggunaanya tidak hati – hati dan tidak sesuai anjuran pemakaian. Informasi – informai seperti ini yang harus diberikan kepada kalangan perokok tembakau.

Selain memberikan informasi baik dan buruknya serta kelebihan dan kekurangan Vape. Pihak member East Borneo Vapers Community juga memberikan informasi mengenai pengalaman dirinya semenjak menggunakan Vape. Dalam hal ini seluruh member komunitas East Borneo Vapers Community ialah seorang perokok aktif yang berhasil berhenti dari kegiatan merokoknya tersebut setelah menggunakan Vape sebagai alat alternatif untuk berhenti merokok. Pengalaman – pengalaman tersebut dinilai sangat penting untuk membujuk seseorang dari pihak member komunitas East Borneo Vapers Community setelah menggunakan Vape ialah merasa lebih sehat, nafas yang sudah tidak sesak lagi, berat badan meningkat tidak dijauhi oleh teman – teman karena aroma rokok elektrik tembakau yang tidak nikmat, serta melihatkan beberapa bukti cek kesehatan setelah menggunakan Vape beberapa tahun.

Cara menghibur yang dimaksud ialah mereka para Vapers melakukan beberapa aksi seperti Vape trick dan juga Cloud Chasing pada saat Vapemeet serta Event dan juga saat melakukan proses komunikasi dengan para perokok tembakau. Kegiatan Vapemeet dan Event merupakan kegiatan rutin dari komunitas East Borneo Vapers Community tujuannya diadakan kegiatan tersebut adalah untuk wadah menyebarkan informasi dan juga edukasi tetapi juga memperkenalkan ke masyarakat luas bahwa pengguna Vape juga memiliki komunitas, Komunitas yang solid.

Output Dari Member Yang Baik Setelah Pesan Interpersonal Diberikan

Komunikasi interpersonal sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk memberikan stimuli

sebagai daya bujuk pesan yang di komunikasikan kepada komunikan. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi akan terus terjadi selama manusia masih mempunyai harapan dan juga emosi. Kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya.

Merubah sikap dan perilaku memang tidaklah mudah dan perlu waktu lama karena prosesnya kompleks komunikasi interpersonal dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang karena bersifat dialogis, masing – masing pihak menyadari dirinya sebagai pribadi yang dapat menerima dan juga dapat menyampaikan pesan sehingga terjadi suatu dialog antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lainnya.

Komponen Output menggambarkan hasil – hasil kerja sistem. Output atau hasil dari aktivitas komunikasi interpersonal bisa berupa pengetahuan atau sekedar memberi informasi, mengubah perilaku komunikan. Output dalam hal ini output adalah hasil – hasil kerja sebuah sistem komunikasi dari Input dan proses komunikasi yang dilakukan pihak member komunitas East Borneo Vapers Community kepada para perokok tembakau. Hasil yang di dapatkan setelah proses komunikasi dilakukan.

Hubungan Penelitian Dengan Model Interaksional

Dalam kehidupan sehari – hari tentunya seseorang akan melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain. Komunikasi interpersonal disebut juga dengan interaksi dua orang atau lebih dengan interaksi tatap muka ataupun bermedia dan biasanya feedbacknya langsung diketahui dan efeknya juga langsung diketahui.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori komunikasi interpersonal model interaksional. Model interaksional dikembangkan oleh wilbur Schramm pada tahun 1945 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah yaitu dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung.

Model komunikasi ini memandang hubungan interpersonal sebagai suatu sistem. Setiap sistem terdiri dari subsistem-subsistem atau komponen-komponen yang saling tergantung dan bertindak bersama sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Johnson, Kast, & Rosen Zweig (1963) menjelaskan ada tiga komponen sistem, yaitu proses *input*, proses (pengolah), dan *output*. *Input* merupakan komponen penggerak, proses

(pengolah) merupakan sistem operasi, dan *output* menggambarkan hasil-hasil kerja sistem.

Komunikasi interpersonal sebagai suatu sistem berarti apabila dikaji secara seksama dalam sebuah proses komunikasi juga terdapat komponen Input, Proses dan juga Outputnya.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan mengenai sistem komunikasi interpersonal dalam mengubah pola pikir para perokok tembakau oleh komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pihak komunitas East Borneo Vapers Community dalam mengubah pola pikir perokok tembakau cenderung lebih menggunakan komunikasi interpersonal, dalam hal ini pengertian Input dari member ialah berupa harapan, harapan dari member komunitas East Borneo Vapers Community menginginkan para perokok tembakau sadar akan bahaya yang ditimbulkan dari kebiasannya tersebut dan juga pihak member menginginkan agar masyarakat tidak awam lagi dengan rokok elektrik atau biasa disebut Vape serta mengajak mereka para perokok tembakau untuk mau beralih menggunakan rokok elektrik sebagai media untuk berhenti dari kebiasaan buruk tersebut.
2. Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan pihak dari member komunitas East Borneo Vapers Community kepada kalangan perokok sudah berjalan dengan baik. Mengubah pola pikir ataupun mengajak para perokok untuk beralih menggunakan Vape menjadi prioritas utama dari pihak komunitas East Borneo Vapers Community dengan melalui beberapa proses komunikasi pihak member selalu memberikan sebuah informasi yang real, apa adanya dan tidak dibuat – buat serta memberikan sebuah edukasi tentang dunia rokok elektrik seperti kelebihan dan kekurangannya.
3. Output dari member setelah pesan interpersonal diberikan dalam hal ini output adalah hasil – hasil kerja sebuah sistem komunikasi dari Input dan proses komunikasi yang dilakukan pihak member komunitas East Borneo Vapers Community kepada para perokok tembakau. Hasil yang di dapatkan setelah proses komunikasi dilakukan ialah banyaknya jumlah perokok yang mau beralih menggunakan Vape sebagai pengganti rokok tembakau dinilai sangat baik, sebab setiap tahun pengguna Vape maupun jumlah member komunitas selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, Penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak Member komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community untuk dapat terus menggali lebih tentang kelebihan dari Vape agar informasi yang diberikan kepada para komunikan yaitu perokok tembakau dapat mendapatkan informasi yang tepat sasaran, komunikasi interpersonal dapat mendapatkan *feedback* yang baik. Para perokok tembakau dapat informasi yang jelas agar dapat merubah pola pikir.
2. Pihak member komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community diharapkan dapat terus menjalin kedekatan dengan para perokok tembakau, agar dalam proses penyampaian komunikasinya berjalan dengan baik dan juga terus melakukan inovasi dalam melaksanakan kegiatan Vapemeet ataupun Event agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi komunitas East Borneo Vapers Community dan juga untuk menjadi daya tarik para perokok untuk mau beralih menggunakan Vape untuk menggantikan kebiasaan merokoknya tersebut.
3. Pihak member komunitas rokok elektrik East Borneo Vapers Community harus dapat terus mengarahkan dan juga membangun kedekatan dengan perokok tembakau, karena dengan adanya kedekatan agar lebih mudah mengarahkan para perokok tembakau untuk beralih menggunakan Vape, sehingga output yang telah dilakukan oleh pihak member komunitas dapat terus terlihat setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksana.
- Armstrong, Sue. 1991 . *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan* . Jakarta: Archan.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta : Proffesional Books.
- Devito, Joseph A. 2010. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Grups.

- Effendy, Onong. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT.Rosdakarya.
- Effendy, Onong. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hardjana, Agus.2003. *Komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kriyantun, Racmad. 2016, *TeknikPraktis Riset Komunikasi*. Kencana PrenadaMedia Grups.
- Little, John, Stephen W. Teori Komunikasi : *Theory Of Human Communication*. 9 Th ed. Penerjemah Muhammad Yusuf Hamdan, Salemba Humanika.Jakarta, 2009.
- Marhaeni, Fajar. 2008, *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakte*. Graha Ilmu.
- Miles, Mathew. B. Dan A. Michael Huberman, 1992.*Analisis Data Kualitatif*.Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 1998. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Soekanto, Soejono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT.Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Surapto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : CAPS.
- Zainuding. 2010. *Mindset Terapi Pola Pikir tentang makna Learn, unlearn, danRelearn*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sumber internet :

- <http://www.tobaccoatlas.org/country-data/indonesia/> (Tanggal: 13 Januari 2017)
- <http://vapelit.co.id/2014/11/sejarah-rokok-elektrik-atau-vape.html?m=1> (Tanggal : 15 Januari 2017)
- <http://m.detik.com/health/read/2015/06/25/160316/2952362/763/kisah-robbey-kenal-rokok-sejak-sd-dan-meninggal-karena-kanker-saat-26-tahun> (Tanggal : 27 Januari 2017)
- <http://www.depkes.go.id/article/print/16060300002/htts-2016-suarakan-kebenaran-jangan-bunuh-dirimu-dengan-candu-rokok.html> (Tanggal : 20 Febuari 2017)

http://googleweblight.com/?lite_url=http://opini.fajarnews.com/read/2016/07/25/12279/kematian.akibat.merokok./ (tanggal : 25 Januari 2017)
<http://kompasiana.com/vapor-trend-pengganti-rokok>. (Tanggal 07 Juli 2017)
<http://id.pinterest.com/atomizerwick/trick-cloud-chasing>. (Tanggal 24 Juli 2017)